



www.esaunggul.ac.id

PERAN PROFESI FARMASI
DR. APRILITA RINA YANTI EFF., M.BIOMED
PRODI FARMASI-FIKES

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan tentang peran profesi farmasi di komunitas, di rumah sakit dan di pelayanan kesehatan lain

Profesi farmasi

- profesi yang menyangkut seni dan ilmu penyediaan bahan obat, dari sumber alam atau sintetik yang sesuai, untuk disalurkan dan digunakan pada pengobatan dan pencegahan penyakit.

Profesi farmasi

Farmasi mencakup pengetahuan mengenai:

- identifikasi,
- pemilahan (selection),
- aksi farmakologis,
- pengawetan,
- penggabungan,
- analisis,
- pembakuan bahan obat (drugs) dan sediaan obat (medicine).

Pengetahuan kefarmasian mencakup pula :

penyaluran dan penggunaan obat yang sesuai dan aman, baik melalui resep (prescription) dokter berizin, dokter gigi, dan dokter hewan, maupun melalui cara lain yang sah, misalnya dengan cara menyalurkan atau menjual langsung kepada pemakai

Farmasi Sebagai Sains

- Di satu pihak Farmasi tergolong seni teknis (technical arts) apabila ditinjau dari segi pelayanan dalam penggunaan obat (medicine);
- di lain pihak Farmasi dapat pula digolongkan dalam ilmu-ilmu pengetahuan alam (natural science)

Farmasi Sebagai Profesi

- di samping sebagai Ilmu atau Sains, Farmasi meliputi pula pelayanan obat secara profesional
- tidak semua pekerjaan atau keahlian dapat dikategorikan sebagai profesi.

Perbedaan profesi dengan non profesi

- Profesi memiliki Sanksi Sosial. Pengakuan atas suatu profesi tergantung pada masyarakat untuk menerimanya. Bentuk penerimaan masyarakat → dengan pemberian hak atau lisensi (lincense) oleh negara untuk melaksanakan praktek suatu profesi.

Farmasis Komunitas (Community Pharmacist)

- Seorang Farmasis di Apotik langsung berhadapan dengan masyarakat sehingga fungsi tersebut dikelompokkan dalam Farmasi Masyarakat (Community Pharmacy).
- Fungsi Farmasis Masyarakat di Apotik merupakan kombinasi seorang profesional dan wiraswastawan.

Farmasi Rumah Sakit (Hospital Pharmacy)

- Farmasi Rumah Sakit ialah pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit pemerintah maupun swasta.
- Jumlah kebutuhan Farmasis di rumah sakit di masa depan akan semakin meningkat karena 3 hal :
 - Faktor pertambahan penduduk.
 - Meningkatnya kebutuhan untuk perawatan yang lebih baik di rumah sakit.
 - Fungsi dan peranan Farmasis Rumah Sakit akan lebih meningkat dalam berbagai aspek mengenai penggunaan dan pemantauan obat.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

- Mata rantai sebagai perantara industri farmasi dan masyarakat dalam hal penyaluran obat ialah Pedagang Besar Farmasi (PBF).
- Di luar negeri PBF ini mempunyai tenaga Farmasis
- PBF sangat berperanan sebagai sumber penyalur obat dari berbagai industri farmasi yang secara cepat dapat melayani kebutuhan

Industri Farmasi

- Farmasis di industri farmasi terlibat pula dalam fungsi pemasaran produk, riset dan pengembangan produk, pengendalian kualitas, produksi dan administrasi atau manajemen.
- Fungsi perwakilan pelayanan medis (medical service representative) atau "detailman" yang bertugas dan langsung berhubungan dengan Dokter dan Apoteker untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan industri farmasi

Instansi Pemerintah

- Departemen Kesehatan adalah instansi pemerintah yang paling banyak menyerap tenaga Farmasis, terutama Badan POM dan jajaran Pusat Pemeriksaan Obat (PPOM) dan Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (Balai POM) di daerah.
- Demikian pula Bidang Pengendalian Farmasi dan Makanan pada setiap Kantor Wilayah Dep.Kes dan jajaran Dinas Kesehatan sampai ke Daerah Tingkat II dan Gudang farmasi

Instansi Pemerintah

- Fungsi utama Farmasis pada instansi pemerintah ialah administratif, pemeriksaan, bimbingan dan pengendalian
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan merekrut Farmasis untuk jabatan dosen di perguruan tinggi. Sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka fungsi seorang Farmasis ialah dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wartawan Farmasi (Pharmaceutical Journalism)

- Profesi ini mulai berkembang di luar negeri bagi Farmasis yang memperoleh latihan khusus dalam kewartawanan dan mempunyai bakat menulis dan mengedit.
- Pekerjaan ini diperlukan oleh instansi pemerintah atau industri farmasi untuk publikasi, mengedit atau menulis tulisan yang berlatar belakang kefarmasian.

